

Analisis Rasio Keuangan Pada Perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Muh. Fajar Alamsyah R.¹, Nur Patmasari², Anida Almira Said³, Muhammad Sabrian Oehoedoe⁴
Mohammad Shiddiq⁵

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari dan fajaralamsyahrazak@gmail.com

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari nurpatmasari842@gmail.com

³ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari anidalmirahsy@gmail.com

⁴ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari muhammadsabrian27@gmail.com

⁵ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari mohammad.shiddiq19@gmail.com

Info Artikel

Article history:

Received Jan, 2026

Revised Jan, 2026

Accepted Jan, 2026

Kata Kunci:

Analisis Rasio Keuangan,
Likuiditas, Profitabilitas,
Solvabilitas, Aktivitas.

Keywords:

Financial ratio analysis,
liquidity, profitability,
solvability, activity

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 telah memengaruhi semua sektor ekonomi, sehingga perusahaan perlu menunjukkan kinerja keuangan yang efisien untuk dianggap sebagai entitas yang kuat. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kinerja keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. dengan memanfaatkan rasio keuangan terkait likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas selama periode 2016-2020. Temuan penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas, yang diukur melalui quick ratio dan working capital to total asset, mencerminkan kondisi keuangan yang likuid. Rasio profitabilitas, yang direpresentasikan oleh net profit margin, berada dalam kondisi sangat baik, sedangkan earning per share masih di bawah rata-rata perusahaan sejenis. Rasio solvabilitas, yang diwakili oleh long term debt to equity ratio, menunjukkan kondisi sangat baik dan dikategorikan sebagai solvable. Rasio aktivitas, yang diukur melalui working capital turnover, berada dalam kondisi sangat baik dengan perkembangan yang berkelanjutan selama lima tahun terakhir, begitu pula dengan rasio inventory turnover yang juga dalam kondisi sangat baik.

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has affected all economic sectors, requiring companies to demonstrate efficient financial performance to be considered strong entities. This study aims to evaluate the financial performance of PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. by utilizing financial ratios related to liquidity, profitability, solvency, and activity during the 2016-2020 period. The findings show that liquidity ratios, measured by the quick ratio and working capital to total assets, reflect a liquid financial condition. The profitability ratio, represented by the net profit margin, is in excellent condition, while earnings per share are still below the average for similar companies. Solvency ratios, represented by the long-term debt to equity ratio, show excellent conditions and are categorized as solvable. Activity ratios, measured through working capital turnover, are in excellent condition with sustainable development over the last five years, as are inventory turnover ratios, which are also in excellent condition.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Muhammad Fajar Alamsyah Razak S.Ak., M.Ak.
Institution: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari
Email: fajaralamsyahrazak@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Ekonomi global saat ini mengalami pertumbuhan yang pesat, didorong oleh kemajuan teknologi yang semakin canggih dan modern. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan dan startup yang bersaing untuk ikut serta dalam gelombang ekonomi yang tak terhentikan ini. Kemajuan ekonomi dan teknologi yang pesat ini telah mendorong orang untuk berpikir lebih kritis dalam mengikuti perkembangan ekonomi, berkat kemudahan akses terhadap informasi tersebut. Dalam konteks ekonomi, salah satu jenis informasi penting adalah informasi keuangan, yang disediakan oleh perusahaan melalui catatan akuntansi. Laporan keuangan memberikan gambaran umum tentang kondisi suatu perusahaan, yang pada gilirannya mencerminkan kinerja perusahaan (Fahmi, 2011).

Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, analisis rasio keuangan dapat digunakan agar pemangku kepentingan dapat memahami kesehatan perusahaan. Analisis ini dapat diukur melalui rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Horne, 2012:205). Rasio profitabilitas menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau pendapatan dalam periode tertentu (Kasmir, 2016:196). Rasio solvabilitas mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh liabilitas atau pihak eksternal, dibandingkan dengan kemampuannya yang tercermin dalam ekuitas (Hery, 2015:190). Menurut Fahmi (2014:77), rasio aktivitas menunjukkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan sumber dayanya untuk mendukung operasional, dengan tujuan menggunakan aset secara efisien untuk mencapai hasil maksimal.

Analisis rasio keuangan dilakukan untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, mengukur efektivitas pemanfaatan aset berdasarkan tingkat aktivitasnya, menilai kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, dan menganalisis potensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Munawir (2010:31), tujuan analisis laporan keuangan adalah sebagai alat penting untuk memperoleh informasi terkait posisi keuangan dan pencapaian perusahaan. Data keuangan akan lebih bermakna bagi pemangku kepentingan jika dibandingkan antar periode atau lebih, dan dianalisis secara mendalam untuk mendukung pengambilan keputusan. Periode pelaporan keuangan yang akan digunakan untuk menghitung rasio dalam studi ini adalah dari tahun 2016 hingga 2020.

Berdasarkan deskripsi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Tujuan utama adalah untuk menentukan kinerja keuangan perusahaan melalui analisis rasio keuangan, dengan fokus pada pertumbuhan kinerja selama periode 2016-2020 berdasarkan laporan keuangannya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Lily Rahmawati Harahap, Rani Anggraini, Ellys, R.Y.Effendy (2021)

Penelitian sebelumnya berjudul "Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja PT Eastparc Hotel Tbk (Periode Awal Pandemi Covid-19)" menunjukkan hasil sebagai berikut: dalam hal likuiditas, kondisinya baik; dalam hal solvabilitas, kondisinya juga baik; dalam hal aktivitas keuangan PT Eastparc Hotel Tbk., kondisinya tidak baik akibat peningkatan piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2020; dan dalam hal profitabilitas, kondisi keuangan perusahaan juga tidak baik.

Kesamaan antara studi ini dan studi sebelumnya terletak pada penggunaan empat rasio yang sama, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian dan periode waktu yang diteliti (Harahap et al., 2021).

2.2 Tuti Alawiyah (2021)

Penelitian Tuti Alawiyah berfokus pada tiga jenis rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Untuk rasio likuiditas, pengukuran menggunakan rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas, yang menunjukkan nilai yang memadai meskipun mengalami penurunan setiap tahun. Untuk rasio solvabilitas, pengukuran melibatkan rasio utang terhadap aset, rasio utang terhadap ekuitas, dan rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas, yang menunjukkan nilai yang cukup baik berkat pertumbuhan rasio-rasio tersebut. Sementara itu, untuk rasio profitabilitas, pengukuran menggunakan margin laba atas penjualan, margin laba bersih, dan return on equity, yang menunjukkan nilai yang belum optimal dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian Alawiyah terletak pada lokasi penelitian dan penggunaan rasio keuangan. Perbedaan meliputi periode waktu, di mana studi Alawiyah dilakukan pada tahun 2017-2019, sementara studi ini mencakup periode 2016-2020. Selain itu, metode pengukuran yang digunakan dalam studi ini akan diperluas sebagai bentuk pengembangan dari studi sebelumnya (Alawiyah, 2019).

2.3 Tiara Widya Antiksari (2021)

Penelitian yang tercantum dalam jurnal ini berjudul “Analisis Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.” dan menggunakan empat jenis rasio untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, dengan periode penelitian dari tahun 2016 hingga 2020. Dalam hal rasio likuiditas, pengukuran dilakukan menggunakan rasio lancar dan rasio kas, yang menunjukkan nilai yang sehat karena masih melebihi standar industri sebesar 200%. Untuk rasio solvabilitas, rasio utang dan rasio utang terhadap ekuitas dihitung, yang dikategorikan sebagai baik karena rasio utang masih di bawah standar industri sebesar 35%, sementara rasio utang terhadap ekuitas juga baik karena berada di bawah standar industri sebesar 90%. Dalam hal rasio aktivitas, perputaran aset tetap dan perputaran total aset dihitung, keduanya dikategorikan sebagai tidak efisien karena nilainya menurun dalam beberapa tahun terakhir. Adapun rasio profitabilitas, laba atas aset dihitung dengan nilai yang dikategorikan sebagai baik, sementara laba atas investasi dikategorikan sebagai tidak efisien karena belum mencapai standar industri. Perbedaan antara studi ini dan studi sebelumnya terletak pada jenis rasio yang diteliti (Antiksari, 2021).

3. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Objek yang diteliti adalah rasio keuangan perusahaan tersebut, yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

Jenis dan Sumber data

Penelitian ini menggunakan jenis data deskriptif kualitatif. Sukmadinata (2011:73) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alami maupun hasil rekayasa manusia, dengan penekanan pada karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antarkegiatan. Penelitian ini mengandalkan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari laporan tahunan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. untuk periode 2016-2020, yang diakses melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) di situs <https://www.idx.co.id/> atau langsung dari situs web perusahaan tersebut melalui tautan berikut: <https://www.idx.co.id/>.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan memperoleh data tertulis berupa laporan keuangan, seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. untuk periode 2016-2020, yang telah dipublikasikan oleh perusahaan melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di <https://www.idx.co.id/> atau dapat diakses langsung melalui tautan berikut: https://investor.sidomuncul.co.id/id/annual_reports.html.

Metode Analisis Data

Untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan analisis rasio keuangan sebagai berikut :

1. Rasio Liquiditas
 - a. Quick Ratio
 - b. Working Capital to Total Asset
2. Rasio Profitabilitas
 - a. Net Profit Margin
 - b. Earning Per Share
3. Rasio Solvabilitas
 - a. Long Term debt to Equity Ratio
4. Rasio Aktivitas
 - b. Working Capital Turnover
 - c. Inventory Turnover

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Rasio Liquiditas (Quick Ratio)

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio	Rata-rata Industri
2016	Rp 1.794.125	Rp 317.082	Rp 215.686	685%	158%
2017	Rp 1.628.901	Rp 267.915	Rp 208.507	653%	158%
2018	Rp 1.547.666	Rp 311.193	Rp 368.380	336%	158%
2019	Rp 1.716.235	Rp 299.244	Rp 416.211	340%	158%
2020	Rp 2.052.081	Rp 309.478	Rp 560.043	311%	158%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (Data Olahan)

Tabel 2. Hasil Analisis Rasio Liquiditas (Working Capital to Total Asset)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Total Aktiva	WCTA Ratio	Rata-Rata Industri
2016	Rp 1.794.125	Rp 215.686	Rp 2.987.614	0,53	0,28
2017	Rp 1.628.901	Rp 208.507	Rp 3.158.198	0,45	0,28
2018	Rp 1.547.666	Rp 368.380	Rp 3.337.628	0,35	0,28
2019	Rp 1.716.235	Rp 416.211	Rp 3.536.898	0,37	0,28
2020	Rp 2.052.081	Rp 560.043	Rp 3.849.516	0,39	0,28

Sumber: Laporan Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (Data Olahan)

Tabel 3. Hasil Analisis Rasio Profitabilitas (Analisis Net Profit Margin)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Pejualan	Net Profit Margin	Rata-rata Industri
2016	Rp 480.525	Rp 2.561.806	0,19	0,08
2017	Rp 533.799	Rp 2.573.840	0,21	0,08
2018	Rp 663.849	Rp 2.763.292	0,24	0,08
2019	Rp 807.689	Rp 3.067.434	0,26	0,08
2020	Rp 934.016	Rp 3.335.411	0,28	0,08

Sumber: Laporan Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (Data Olahan)

Tabel 4. Hasil Analisis Rasio Profitabilitas (Long Term Debt to Equity Ratio)

Tahun	Laba Bersih	Saham Beredar	Earning Per Share	Rata-rata Industri
2016	Rp 480.525	15.000	Rp 32	Rp 75
2017	Rp 533.799	15.000	Rp 36	Rp 75
2018	Rp 663.849	15.000	Rp 44	Rp 75
2019	Rp 807.689	15.000	Rp 54	Rp 75
2020	Rp 934.016	30.000	Rp 31	Rp 75

Sumber: Laporan Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (Data Olahan)

Tabel 5. Hasil Analisis Rasio Liquiditas (Working Capital to Total Asset)

Tahun	Hutang Jangka Panjang	Ekuitas	LTDtER	Rata-rata Industri
2016	Rp 14.043	Rp 2.757.885	1%	22%
2017	Rp 53.826	Rp 2.895.865	2%	22%
2018	Rp 66.634	Rp 2.902.614	2%	22%
2019	Rp 55.980	Rp 3.064.707	2%	22%
2020	Rp 67.733	Rp 3.221.740	2%	22%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (Data Olahan)

Tabel 6. Hasil Analisis Rasio Aktivitas (Working Capital Turnover)

Tahun	Penjualan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Working Capital Turnover	Rata-rata Industri
2016	Rp 2.561.806	Rp 1.794.125	Rp 215.686	1,62 Kali	1,73 Kali
2017	Rp 2.573.840	Rp 1.628.901	Rp 208.507	1,81 Kali	1,73 Kali
2018	Rp 2.763.292	Rp 1.547.666	Rp 368.380	2,34 Kali	1,73 Kali
2019	Rp 3.067.434	Rp 1.716.235	Rp 416.211	2,36 Kali	1,73 Kali
2020	Rp 3.335.411	Rp 2.052.081	Rp 560.043	2,24 Kali	1,73 Kali

Sumber: Laporan Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (Data Olahan)

Tabel 7. Hasil Analisis Rasio Aktivitas (Inventory Turnover)

Tahun	Penjualan	Persediaan	Inventory Turnover	Rata-rata Industri
2016	Rp 2.561.806	Rp 317.082	8,08	6,41
2017	Rp 2.573.840	Rp 267.915	9,61	6,41
2018	Rp 2.763.292	Rp 311.193	8,88	6,41
2019	Rp 3.067.434	Rp 299.244	10,25	6,41

2020	Rp 3.335.411	Rp 309.478	10,78	6,41
------	--------------	------------	-------	------

Sumber: Laporan Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (Data Olahan)

Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

Semakin tinggi rasio likuiditas setiap tahun, semakin baik kondisi perusahaan (likuiditas) karena perusahaan mampu memenuhi kewajiban saat ini dengan aset lancar yang dimilikinya.

Tabel 8. Analisis Rasio Liquiditas

Rasio Likuiditas	Tahun					Standar Rata-rata Industri	Kinerja Keuangan
	2016	2017	2018	2019	2020		
Quick Ratio	685%	653%	336%	340%	311%	158%	Likuid
Working Capital to Total Asset	0,53	0,45	0,35	0,37	0,39	0,28	Likuid

Sumber: Laporan Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (Data Olahan)

Berdasarkan Tabel 8, kinerja keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. menunjukkan kondisi likuiditas yang baik. Hal ini dapat dilihat dari rasio cepat perusahaan, yang menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau liabilitas lancar menggunakan aset lancar. Meskipun memiliki likuiditas, rasio cepat pada periode 2016-2017 kurang efektif akibat penumpukan kas yang berlebihan, yang mencerminkan pengelolaan kas yang tidak efisien pada periode tersebut. Pada periode 2018-2020, perusahaan berhasil menurunkan rasio cepatnya ke level yang sangat baik, yang masih jauh di atas rata-rata industri, namun pengelolaan kasnya lebih efektif dibandingkan periode 2016-2017.

Berdasarkan rasio modal kerja terhadap total aset PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., perusahaan menunjukkan tingkat likuiditas yang baik. Pada periode 2016-2017, rasio tersebut cukup tinggi dan di atas rata-rata industri, menunjukkan bahwa proporsi modal kerja terhadap total aset masih lebih unggul dibandingkan perusahaan farmasi lainnya. Dengan modal kerja yang memadai sesuai standar, perusahaan dapat menjalankan operasional bisnisnya dengan lancar tanpa mengancam likuiditasnya. Meskipun rasio tersebut menurun pada tahun 2018 dibandingkan dua tahun sebelumnya, nilainya tetap di atas rata-rata industri dan masih dikategorikan sebagai baik. Pada dua tahun berikutnya, rasio tersebut kembali meningkat dan berada di atas rata-rata perusahaan farmasi lainnya.

2. Rasio Profitabilitas

Peningkatan rasio profitabilitas dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik, didukung oleh laba yang tinggi.

Tabel 9. Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	Tahun					Standar Rata-rata Industri	Kinerja Keuangan
	2016	2017	2018	2019	2020		
Net Profit Margin	0,19	0,21	0,24	0,26	0,28	0,08	Baik
Earning Per Share	32	36	44	54	31	75	Kurang Baik

Sumber: Laporan Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (Data Olahan)

Berdasarkan Tabel 9, margin laba bersih PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. berada di atas rata-rata industri, memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang

jauh lebih tinggi dibandingkan perusahaan farmasi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menetapkan harga pokok yang tepat dan mengelola pengeluarannya dengan efektif, sebagaimana dibuktikan oleh pertumbuhan penjualan yang konsisten selama lima tahun terakhir.

Rasio laba per saham (EPS), terlihat bahwa PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. masih di bawah rata-rata perusahaan farmasi lainnya. Namun, perusahaan berhasil meningkatkan EPS-nya selama empat tahun terakhir, meskipun mengalami penurunan pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh pemecahan saham yang dilakukan untuk menarik lebih banyak investor daripada sebelumnya.

3. Rasio Solvabilitas

Penurunan nilai rasio solvabilitas dari tahun ke tahun menunjukkan kondisi perusahaan yang baik dan aman, karena risiko kerugian yang dihadapi menjadi lebih kecil.

Tabel 10. Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio Profitabilitas	Tahun					Standar Rata-rata Industri	Kinerja Keuangan
	2016	2017	2018	2019	2020		
Net Profit Margin	0,19	0,21	0,24	0,26	0,28	0,08	Baik
Earning Per Share	32	36	44	54	31	75	Kurang Baik

Sumber: Laporan Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (Data Olahan)

Berdasarkan Tabel 10, rasio long term debt to equity PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. menunjukkan kondisi yang sangat baik, dengan nilai rasio sebesar 2%. Hal ini berarti bahwa hutang jangka panjang perusahaan hanya dijamin oleh 2% dari ekuitasnya, sehingga perusahaan tidak perlu khawatir tentang hutang jangka panjang tersebut. Selain itu, nilai rasio ini berada di bawah rata-rata perusahaan sejenis yang bergerak di bidang farmasi..

4. Rasio Aktivitas

Tabel 11. Analisis Rasio Aktivitas

Rasio Profitabilitas	Tahun					Standar Rata-rata Industri	Kinerja Keuangan
	2016	2017	2018	2019	2020		
Net Profit Margin	0,19	0,21	0,24	0,26	0,28	0,08	Baik
Earning Per Share	32	36	44	54	31	75	Kurang Baik

Sumber: Laporan Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (Data Olahan)

Berdasarkan Tabel 11, rasio perputaran modal kerja PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. menunjukkan nilai yang sangat baik, dengan peningkatan yang konsisten. Meskipun rasio ini turun di bawah rata-rata industri pada tahun 2016, perusahaan berhasil meningkatkan rasio WCT-nya kembali pada periode 2017-2020, sehingga berada di atas rata-rata perusahaan sejenis. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja secara efektif untuk mendorong penjualan dan pertumbuhan tahunan.

Dalam hal rasio perputaran persediaan, PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. menunjukkan nilai yang sangat baik, mencerminkan efisiensi tinggi dalam mengelola persediaan untuk mendukung penjualan. Rasio ini telah meningkat selama lima tahun terakhir. Meskipun menurun pada tahun 2018, perusahaan berhasil meningkatkannya kembali. Akibatnya, selama

periode tersebut, rasio perputaran persediaan perusahaan berada di atas standar rata-rata perusahaan sejenis.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Rasio Likuiditas Kinerja PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., yang dievaluasi berdasarkan rasio likuiditas seperti rasio cepat dan modal kerja terhadap total aset, menunjukkan kondisi likuid.
- b. Rasio Profitabilitas Kinerja PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., yang dievaluasi berdasarkan rasio profitabilitas seperti margin laba bersih, berada dalam kondisi baik, sementara laba per saham menunjukkan kondisi yang kurang menguntungkan.
- c. Rasio Solvabilitas Kinerja PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., dilihat dari rasio solvabilitas seperti rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas, berada dalam kondisi sangat baik.
- d. Rasio Aktivitas Kinerja PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., yang dievaluasi melalui rasio aktivitas, berada dalam kondisi sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, T. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt Industri Jamu Dan Farmasi Sido.
- Antiksari, T. W. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pt. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance Vol. 1, No. 1, Januari –Juni 2021: 37-50, 38-39.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis laporan akuntansi*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa kinerja keuangan*. Alfabeta.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis laporan keuangan* (Edisi ke-5). UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2009). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisa kritis atas laporan keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Center for Academic Publishing Services.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2012). *Prinsip-prinsip manajemen keuangan* (Edisi ke-13). Salemba Empat.
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Lily Rahmawati Harahap, Rani Anggraini, Ellys Ellys, R. Y. Effendy. (2021). *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19)*. COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan vol 5(No 1):57–63.
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan keuangan* (Cetakan ke-4). Liberty.
- Samryn, L. M. (2015). *Pengantar akuntansi: Metode akuntansi untuk elemen laporan keuangan diperkaya dengan perspektif IFRS & perbankan*. Raja Grafindo Persada.